

THE INFLUENCE OF STUDENTS' LEARNING INDEPENDENCE AND TEACHER TEACHING SKILL TOWARDS ACCOUNTING LEARNING OUTCOMES ON STUDENTS IN CLASS XI STUDENTS THE PROGRAM OF ACCOUNTING AND FINANCIAL EXPERTISE AT SMK NEGERI 1 MAMUJU

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI 1 MAMUJU

HARDIANTI

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. Raya Pendidikan Makassar
Email : hardiantikhalik.edu@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed: (1) to study the influence of students' learning independence and teacher teaching skill partially towards students' learning outcomes on students in class XI students the program of accounting and financial expertise at SMK Negeri 1 Mamuju, (2) to study the influence of students' learning independence and teacher teaching skill simultaneously towards students' learning outcomes on students in class XI students the program of accounting and financial expertise at SMK Negeri 1 Mamuju, and (3) to study the independent variable that had dominant influence on students' learning outcomes on students in class XI students the program of accounting and financial expertise at SMK Negeri 1 Mamuju. Variable on this research was students' learning independence as a first independent variable (X1), teacher teaching skill as a second independent variable (X2), and students' learning outcomes as a dependent variable (Y). All the students of XI class the program of accounting and financial expertise at SMK Negeri 1 Mamuju, and 65 students were included as the sample using a saturated sample technique so the sample use as many populations. The data were collected through questionnaires and documentation was analyzed using percentage descriptive analysis, classic assumption test, test instruments, and hypothesis test.

The result of this research showed that students' learning independence and teachers' teaching skills partially influential significant towards students' learning outcomes with the level of significance was $<0,05$. Students' learning independence and teachers' teaching skills simultaneously influential significant towards students' learning outcomes with the level of significance was $<0,05$. Moreover coefficient of determination (R^2) was 0,532 (53,2%). It means that the influence of students' learning independence (X1) and teacher teaching skill (X2) towards learning outcomes (Y) was 53,2% while the rest 46,8% influenced by other factors was not examined and the teachers' teaching skills are dominantly influential towards students' learning outcomes with the coefficient of determination was 0,309 or 30,9%.

Keywords : Students' Learning Independence, Teacher Teaching Skill, Students' Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa dan keterampilan mengajar guru secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 1 Mamuju, (2) untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa dan keterampilan mengajar guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi akuntansi dan keuangan SMK Negeri 1 Mamuju, dan (3) untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi akuntansi dan keuangan SMK Negeri 1 Mamuju. Variabel penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa sebagai variabel bebas pertama (X_1), keterampilan mengajar guru sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi dan keuangan di SMK Negeri 1 Mamuju yang berjumlah 65 siswa, sedangkan sampel penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh sehingga sampel yang digunakan sebanyak jumlah populasi yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner/angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, uji instrumen, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan tingkat signifikan $<0,05$ dan keterampilan mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan tingkat signifikan $<0,05$. Kemandirian belajar siswa dan keterampilan mengajar guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan tingkat signifikan $<0,05$. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,532 (53,2 persen). Hal ini berarti bahwa pengaruh kemandirian belajar siswa dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar adalah sebesar 53,2 persen sedangkan sisanya 46,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta keterampilan mengajar guru dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,309 atau 30,9 persen.

Kata kunci : Kemandirian Belajar Siswa, Keterampilan Mengajar Guru, Hasil Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kelas melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Baik guru maupun siswa memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran tersebut demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Parnell dalam Johnson (2009:178) “pembelajaran mandiri dapat menjadikan siswa berhasil”. Seorang siswa dengan kemandirian belajar tinggi yang ditandai dengan adanya tanggung jawab belajar yang tinggi dapat meningkatkan kualitas belajarnya, secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran dapat menunjang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Selain kemandirian belajar siswa, hal lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada keterampilan mengajar guru. Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran perlu menguasai keterampilan mengajar.

Menurut Djamarah (2010:99) “keterampilan mengajar guru merupakan keterampilan yang mutlak harus guru miliki dalam mengoptimalkan perannya di kelas”. Guru yang memiliki keterampilan mengajar diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga siswa akan lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Purwanto (2011:44) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Menurut Sanjaya (2012:257) “umumnya hasil belajar itu ditunjukkan melalui nilai atau angka yang diperoleh siswa setelah dilakukan serangkaian proses evaluasi hasil belajar”. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Mamuju khususnya pada siswa kelas XI

program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga. Peneliti menemukan fakta bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa hanya mengandalkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang mengajar dalam kelas. Selain itu, banyaknya siswa yang belum mampu belajar mandiri tanpa harus dibimbing oleh guru, hal ini terlihat pada saat guru tidak masuk kelas banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, diketahui bahwa guru dalam mengajar masih menerapkan metode pembelajaran terpusat pada guru. Hal ini mengakibatkan siswa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran karena kurangnya variasi mengajar dari guru yang bersangkutan. Adapun data awal yang diukur dengan menggunakan angket dari 32 responden terlihat bahwa rata-rata persentase kemandirian belajar siswa dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 59%. Sementara keterampilan mengajar guru dengan rata-rata persentase sebesar 60% yang berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan

bahwa kemandirian belajar siswa dan keterampilan mengajar guru masih perlu ditingkatkan. Sehubungan dengan itu, hasil belajar yang diukur dengan nilai ujian tengah semester siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Mamuju pada mata pelajaran akuntansi dikatakan masih kurang karena rata-rata nilai yang diperoleh masih di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh di mana nilai kognitif dengan rata-rata 65 dan nilai psikomotorik serta nilai afektif dengan rata-rata 67.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Mamuju”.

B. Kajian Teori

Mudjiman (2011:9) “kemandirian dalam belajar adalah motif atau niat untuk menguasai sesuatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, terarah dan kreatif”. Indikator kemandirian belajar siswa menurut Desmita,

(2017:185) “Hasrat atau keinginan kuat untuk belajar, mampu mengambil keputusan, Inisiatif dalam menghadapi masalah belajar, Percaya diri dalam melaksanakan tugas, dan Tanggungjawab atas apa yang dilakukannya”.

Menurut Rusman (2014:80) bahwa “keterampilan mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk–bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas pembelajaran secara terencana dan profesional”. Indikator keterampilan mengajar guru menurut Usman (2013:74) meliputi: “1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan mengadakan variasi, 3) keterampilan menjelaskan, 4) keterampilan mengelola kelas, 5) keterampilan memberikan penguatan, 6) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 7) keterampilan membimbing diskusi kecil, dan 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan”.

Menurut Hamalik (2013:30) bahwa “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Indikator hasil belajar siswa

menurut Syah (2013:216), “indikator hasil belajar yaitu mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik”.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mamuju kelas XI program keahlian akuntansi semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Mamuju berjumlah 65 siswa yang terdiri dari kelas XI AKL 1 dan kelas XI AKL 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga jumlah sampel sebanyak jumlah populasi yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas uji instrument, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi parsial dan simultan, uji F serta Uji T dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25,0 for Windows*.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel

kemandirian belajar siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan sebesar 66,38 persen termasuk dalam kategori cukup baik. Meskipun demikian masih terdapat indikator yang berada dibawah skor aktual yaitu memiliki inisiatif dalam menghadapi masalah belajar dengan persentase skor aktual sebesar 63,7 persen dan indikator percaya diri dalam melaksanakan tugas secara mandiri dengan persentase skor aktual sebesar 64,33 persen.

Sementara variabel keterampilan mengajar guru berada pada ketegori baik dengan rata-rata persentase sebesar 77,73 persen. Meskipun demikian masih terdapat indikator yang berada dibawah rata-rata skor aktual yaitu keterampilan menggunakan variasi dengan persentase skor aktual sebesar 75,64 persen dan indikator keterampilan memberikan penguatan dengan skor aktual sebesar 73,85 persen serta indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan skor aktual sebesar 74,62 persen

Sedangkan variabel hasil belajar siswa terbanyak siswa memperoleh nilai <72 yaitu sebanyak 46 siswa atau sebesar 70,7 persen. Sisanya Pada interval nilai $72 \leq C < 80$ hanya 29,3 persen atau 19 siswa tergolong dalam

kategori cukup baik. Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	25.554	5.602		9.381	.000
Kemandirian belajar siswa	.046	.074	.082	2.615	.002
Keterampilan mengajar guru	.195	.088	.294	3.210	.000

Dependent Variable: hasil belajar

Sumber: Hasil olah SPSS, 2019

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil regresi linear berganda $Y = 25,554 + 0,046 X_1 + 0,195 X_2$ yang berarti tiap penambahan satu satuan kemandirian belajar siswa maka hasil belajar meningkat sebesar 0,046, sementara jika penambahan satu satuan keterampilan mengajar guru maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,195. Sehubungan dengan itu diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa kemandirian belajar siswa dan keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Program keahlian akuntansi SMK Negeri Mamuju. Hasil uji koefisien determinasi

sebesar 0,532 atau 53,2 persen yang berarti kemandirian belajar siswa dan keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi sebesar 53,2% terhadap hasil belajar siswa. Serta keterampilan mengajar guru dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,309 atau 30,9 persen kontribusi keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa..

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kemandirian belajar siswa di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Mamuju dalam kategori cukup baik, meskipun demikian terdapat dua indikator yaitu memiliki inisiatif dalam menghadapi masalah belajar dan percaya diri dalam melaksanakan tugas secara mandiri yang berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori cukup baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keterampilan mengajar guru di kelas XI

AKL SMK Negeri 1 Mamuju dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat dua indikator yaitu keterampilan memberi penguatan dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.

3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar akuntansi di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Mamuju dalam kategori kurang, meskipun demikian terdapat beberapa siswa dengan nilai yang tergolong dalam kategori baik.
4. Kemandirian belajar siswa dan keterampilan mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Mamuju.
5. Kemandirian belajar siswa dan keterampilan mengajar guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Mamuju.
6. Keterampilan mengajar guru lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Mamuju.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan lebih mengembangkan kemandirian belajarnya utamanya pada indikator memiliki inisiatif dalam menghadapi masalah belajar dan percaya diri dalam melaksanakan tugas-tugas secara mandiri sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi guru, diharapkan dapat lebih meningkatkan keterampilan mengajar utamanya keterampilan memberi penguatan dan keterampilan membimbing diskusi dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan lebih berupaya dalam mengembangkan keterampilan mengajar guru dengan cara mengadakan pelatihan mengenai kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, pihak sekolah hendaknya mengusahakan ketersediaan sumber belajar agar menumbuhkan kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, B. S. (2010). Guru & Anak Didik: Dalam Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Johnson, E. B. (2009). Contextual Teaching & Learning. Bandung: Mizan Learning Center.
- Mudjiman, H. (2011). Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2014). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2012). Pembelajaran dalam Implementasi Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Group.
- Syah, M. (2017). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Usman, U. (2013). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.